



6771/PMI-D/SD-S1/2024

© Hak cipta milik UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh:

MAULANA IKHSAN
NIM. 11840110548

PROGRAM S1

PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **"PENGEMBANGAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA PEKAN KAMIS KECAMATAN PEMBAHILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR"** yang ditulis oleh :

: Maulana Ikhsan
: 11840110548
: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

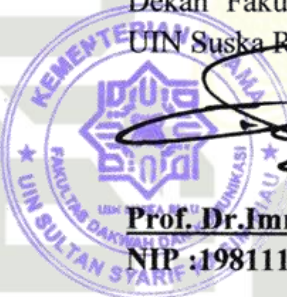
Tanggal / tanggal : Senin, 19 Februari 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Juli 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

UIN Suska Riau



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP : 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Petua / Penguji I

Dr. Titi Antia, S.Sos. M.Si

NIP : 19700301 199903 2 002

Penguji II

Darusman, M.Ag

NIP : 19700813 199703 1 001

Sekretaris / Penguji III

Yefni, M.Si

NIP: 19700914 201411 2 001

Penguji IV

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd

NIP : 1975927 202321 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

: Maulana Ikhsan

: 11840110548

Judul Skripsi : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Pekan Kamis Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk uji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Rosmita M. Ag

NIP. 1941113 200501 2 005

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002



Pekanbaru, 20 Januari 2024

: Nota Dinas
: Pengajuan Ujian Skripsi
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Maulana Ikhsan, NIM : 11840110548.** dengan judul **"Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Pekan Kamis Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir "** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Rosmita M. Ag
NIP. 1941113 200501 2 005

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

: Maulana Ikhsan

: 11840110548

: 21 Maret 2000

: Pengembangan Masyarakat Islam

: PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA PEKAN KAMIS KECAMATAN TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 15 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



MAULANA IKHSAN

NIM. 11840110548

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Desa Pekan Kamis Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Pekan Kamis. Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui metode wawancara dan dokumentasi serta tehnik sampling yaitu orang-orang yang dianggap mengetahui hal yang akan diteliti. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diperoleh hasil bahwa proses Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Keluarga Harapan masih belum berjalan secara optimal dikarenakan beberapa faktor yaitu kurangnya komunikasi antara masyarakat yang memerlukan bantuan dari Program Keluarga Harapan ke perangkat desa, seperti RT dan RW, sehingga mereka tidak terdata oleh DTKS (data statistik kesejahteraan Sosial).

Kata Kunci: *Pemberdayaan masyarakat, Program keluarga harapan (PKH)*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research was conducted in Pekan Kamis Village, Tembilahan District, Indragiri Hilir Regency. The purpose of this study was to determine how the Community Empowerment Process through the Family Hope Program (PKH) in Pekan Kamis Village. The method used in this research is descriptive with a qualitative approach. While the data collection technique is done through interview and documentation methods and sampling techniques, namely people who are considered to know the things to be studied. Based on the research conducted, it can be obtained that the process of Community Empowerment through the Family Hope Program is still not running optimally due to several factors, namely the lack of communication between people who need assistance from the Family Hope Program to village officials, such as RT and RW, so that they are not recorded by DTKS (Social welfare statistics).

Keywords: *Community empowerment, Family Hope Program (PKH)*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia – kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad ﷺ yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang menderang saat ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat – syarat guna mencapai gelar Serjana di Unirsitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselsaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M. A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III.
3. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih kepada ibu dalam hal ini sudah memberikan bimbingan serta dukungan dan nasehat yang baik terutama pada penulis.
4. Ibu Yefni, M.Si selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih dalam hal ini telah memberikan semangat dan masukan kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Bapak Dr. Ginda Harahap, M.Ag selaku Dosen PA. Terimakasih kepada Bapak dalam hal ini telah memberikan saran-saran dan motivasi agar menjadi pribadi yang lebih baik.
6. Ibuk Rosmita, M.Ag selaku Dosen Pembimbing. Terimakasih kepada Ibu dalam hal ini telah banyak meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan pengarahan, motivasi, dan saran-saran kepada penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi. Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Bapak Darusman, M.Ag selaku Dosen pembimbing Akademik. Terimakasih telah meluangkan waktu, serta pikiran untuk memberikan arahan dan motivasi hingga ke tahap ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan serta berbagai pengalaman kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dengan baik dan kemudahan dalam administrasi.
10. Terima kasih kepada pemerintah Desa Pekan Kamis, dan masyarakat di Desa Pekan Kamis, Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir yang telah berkenan meluangkan waktu dalam melaksanakan pengumpulan data hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
11. Terima kasih untuk saudara, kerabat, kakak dan adik-adik, teman-teman seperjuangan untuk menyelesaikan skripsi, dan khusus nya kepada Azmi Purwandi yang telah memberikkan semangat dan segala bantuan lain nya. Akhirnya kawan mu sudah sampai di titik ini, semoga kalian diberikan kemudahan dan diberi keberkahan dalam hidupnya.
12. Terima kasih untuk teman- teman terdekat ku atau bisa disebut dengan sahabat-sahabat ku yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Kalian sangat membantu dalam berbagai hal.
13. Seluruh teman seperjuangan seangkatan, terutama kelas Pengembangan Masyarakat Islam kelas C angkatan 2018 yang selalu mengisi hari yang menyenangkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Serta seluruh pihak yang membantu dalam penulisan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Setiap keringat dan air mata yang ku teteskan tak akan pernah menjadi sia-sia, jika aku dapat bangkit dan memberikan bukti.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam jurusan Pengembangan Masyarakat.

Pekanbaru, Januari 2024
Penulis

MAULANA IKHSAN
NIM. 11840110548

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	2
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu.....	6
B. Kajian Teori	7
C. Kerangka Berfikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian	27
C. Jenis dan Sumber Data	27
D. Subjek Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Validasi Data.....	30
G. Teknik Analisa Data.....	31
H. Penarikan Kesimpulan	32
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah.....	33
B. Demografis dan Geografis	37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Demografi	38
D. Sarana dan Prasarana.....	40
E. Struktur Organisasi.....	44

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	49

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54
C. Penutup.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Generasi Kepemimpinan Kepala Desa Pekan Kamis	38
Tabel 4.2	Demografis dan Geografis	41
Tabel 4.3	Keadaan Penduduk	41
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	41
Tabel 4.5	Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	42
Tabel 4.6	Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama/Kepercayaan	42
Tabel 4.7	Keadaan Penduduk Berdasarkan Etnis/Suku	42
Tabel 4.8	Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian/Pekerjaan	43
Tabel 4.9	Prasarana Pribadatan	43
Tabel 4.10	Sarana dan Prasarana Kesehatan	43
Tabel 4.11	Sarana dan Prasarana Pendidikan	44
Tabel 4.12	Kelembagaan Desa	44
Tabel 4.13	Penerima Manfaat PKH di Desa Pekan Kamis	45

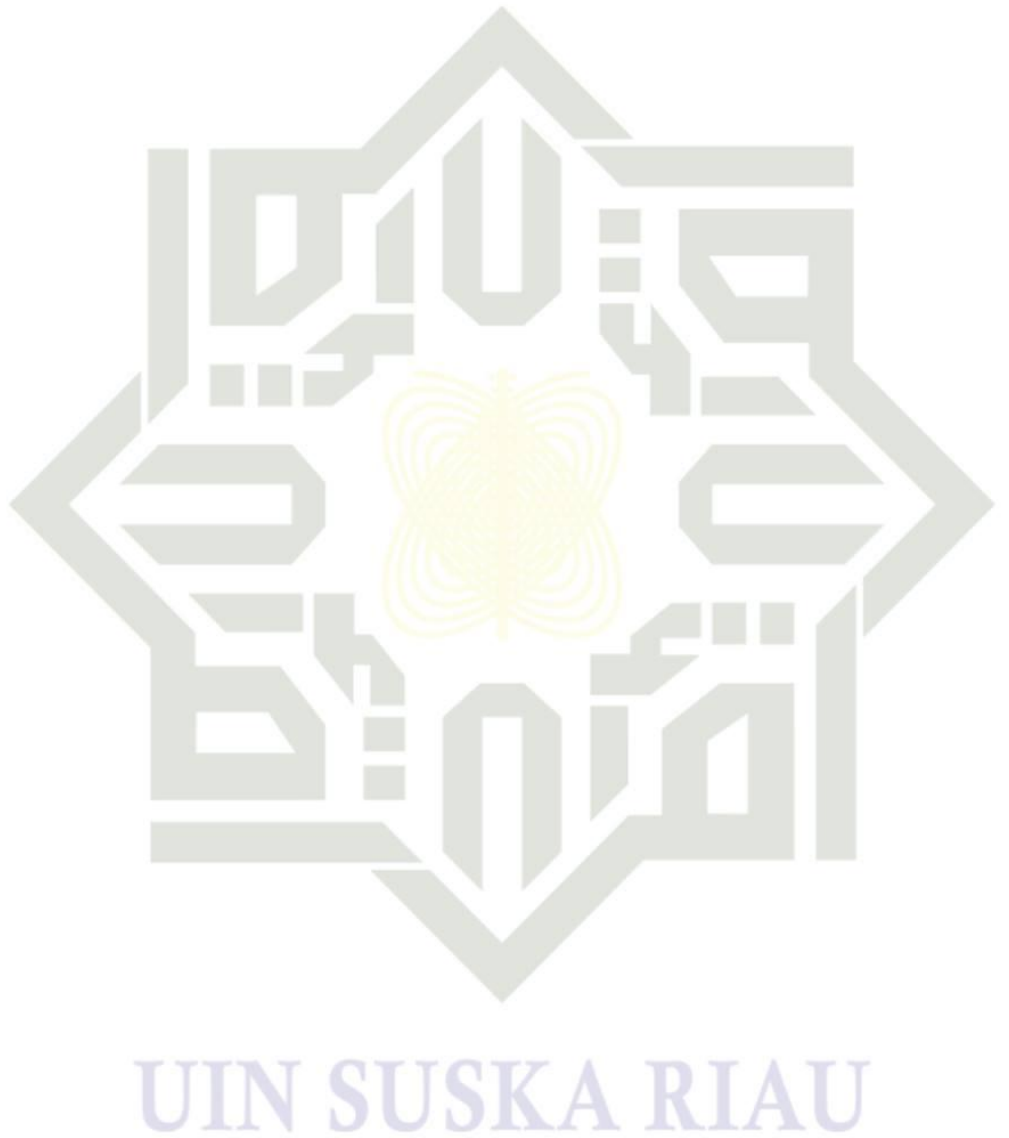


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Indikator Penelitian	22
Gambar 4.1 Peta Desa Pekan Kamis	39
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Pekan Kamis	47



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya mengembangkan sebuah kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berlandaskan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai. Para pekerja kemasyarakatan berupaya memfasilitasi warga dalam proses terciptanya keadilan sosial dan saling menghargai melalui program-program pembangunan secara luas yang menghubungkan seluruh komponen masyarakat. Pemberdayaan masyarakat menerjemahkan nilai-nilai keterbukaan, persamaan, pertanggungjawaban, kesempatan, pilihan, partisipasi, saling menguntungkan, saling timbal balik, dan pembelajaran terus menerus. Inti dari pemberdayaan masyarakat adalah mendidik, membuat anggota masyarakat mampu mengerjakan sesuatu dengan memberikan kekuatan atau sarana yang diperlukan dan memberdayakan mereka.¹

Program Keluarga Harapan merupakan program yang digagas oleh pemerintah (Kementerian Sosial R.I), dimana program ini memberikan bantuan uang non tunai bersyarat kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Sebagai imbalannya Keluarga Penerima Manfaat diwajibkan memenuhi persyaratan yang terkait dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yaitu pendidikan dan kesehatan. Tujuan umum Program Keluarga Harapan adalah untuk mengurangi angka kemiskinan dan memutus rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta merubah perilaku Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang relatif kurang mendukung peningkatan kesejahteraan.²

Program ini merupakan program yang memberikan bantuan secara bersyarat kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RSTM). Persyaratan tersebut terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, yaitu

¹ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal.4.

² UPPKH Pusat, *Pedoman Umum Program Program Keluarga Harapan*, (Jakarta: Kementerian Sosial RI, 2007), hal.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mengenai kesehatan dan pendidikan, dengan harapan melalui program ini pemerintah dapat mengurangi kemiskinan dan meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia.

Salah satu yang menjadi program Kementrian Sosial sebagai upaya dalam pengentasan kemiskinan yang dijalankan oleh Dinas Sosial Desa Pekan Kamis adalah Program Keluarga Harapan. Program Keluarga Harapan sebagai program dari Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial dari Dinas Sosial Desa Pekan Kamis yang memberikan bantuan tunai bersyarat untuk meringankan beban keluarga sangat miskin (KSM). Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Pekan Kamis juga memfokuskan pada pendidikan dan kesehatan masyarakat.

Kemudian Peneliti tertarik untuk meneliti proses dalam program Keluarga Harapan di desa Pekan Kamis Kecamatan Tembilahan, dengan memperhatikan situasi sosial masyarakat dari segi kuantitas sangat banyak jumlah penduduknya namun dilihat dari kualitas belum memenuhi kriteria masyarakat mandiri dan sejahtera yang masih memerlukan bantuan dari pemerintah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana pengembangan masyarakat melalui program keluarga harapan (PKH) di desa Pekan Kamis dengan mengangkat sebuah skripsi berjudul **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Pekan Kamis Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir”**

B. Penegasan Istilah

1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan ialah menyiapkan kepada masyarakat berupa sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keahlian untuk meningkatkan kapasitas diri masyarakat di dalam menentukan masa depan mereka, serta berpartisipasi dan mempengaruhi kehidupan dalam komunitas masyarakat itu sendiri.³

³ Oos M. Anwas, *Op.cit.*, h. 49

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program perlindungan sosial yang memberikan bantuan tunai kepada rumah tangga miskin (RTM) dan bagi anggota keluarga RTM diwajibkan melaksanakan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan. Program ini, dalam jangka pendek bertujuan mengurangi beban RTM dan dalam jangka panjang diharapkan dapat memutus mata rantai kemiskinan antar generasi, sehingga generasi berikutnya dapat keluar dari perangkap kemiskinan.⁴

Program Keluarga Harapan (PKH) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program pemberian bantuan bersyarat kepada Rumah Tangga Miskin (RTM) yang ditetapkan sebagai penerima manfaat PKH dengan tujuan jangka panjang untuk memutus rantai kemiskinan dengan peningkatan kualitas kesehatan dan pendidikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat melalui program keluarga harapan (PKH) didesa Pekan Kamis Kecamatan Tembilahan?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui Program Keluarga Harapan (PKH) didesa Pekan Kamis Kecamatan Tembilahan.

⁴ Rosmiati, dkk, *Program Penanggulangan Kemiskinan Kabinet Indonesia Bersatu II.* (Kompas, 2011), hal 18.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat institusi

Penelitian ini dilakukan untuk dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam hal pengambilan kebijakan yang terkait dengan program keluarga harapan bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pemerintah atau program pengentasan kemiskinan dalam membantu mengentaskan kemiskinan yang ada dimasyarakat.

2. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah solusi dan menambah wawasan dan memberikan kegunaan pengembangan ilmu pengetahuan.

3. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam merumuskan program kebijakan, khususnya mengenai PKH sehingga memberikan kebijakan yang berkesinambungan. Serta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam 3 (tiga) bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan kajian tentang kajian terdahulu, landasan teori, serta kerangka berpikir.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis dan sumber data, subjek penelitian, teknik pengumpulan, analisis data dan validasi data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang sejarah desa Pekan Kamis Kecamatan Tembilahan, visi dan misi, susunan pengurus pemerintahan di desa Pekan Kamis.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian, membahas mengenai Pengembangan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di desa Pekan Kamis Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini penulis akan mengemukakan kesimpulan dari pembahasan serta saran-saran yang dapat disumbangkan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

1. Skripsi oleh Nurul Aini tahun 2020 dengan judul penelitian “Impelementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Kota di Kelurahan Way Dadi Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung”. Dalam penelitian ini Nurul Aini memfokuskan penelitiannya pada pengaruh implementasi program keluarga harapan (PKH) dalam pemberdayaan masyarakat miskin. Sedangkan penulis meneliti tentang Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Tembilahan.
2. Skripsi oleh Hoerunni'mati sangadah dengan judul penelitian “Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Perekonomian (Studi Kasus di Desa Karangnangka, Kecamatan Kedung Banteng, Kabupaten Banyumas)”. Dalam penelitian ini Hoerunni'mati Sangadah memfokuskan penelitiannya pada tingkat ekonomi masyarakat melalui Program Keluarga Harapan (PKH). Sedangkan penulis meneliti tentang Bagaimana proses pemberdayaan masyarakat melalui program keluarga harapan (PKH) di Kecamatan Tembilahan.
3. Skripsi oleh Rizal Fransisco dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Menciptakan Kemandirian Ekonomi di Desa Parijatah Wetan Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi”. Dalam penelitian ini Rizal Fransisco memfokuskan pada penanggulangan kemiskinan. Sedangkan penulis meneliti tentang Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Tembilahan.
4. Skripsi oleh Augusto Benyamin Samosir dengan judul “Efektifitas Pendampingan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbui,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Dairi.” Dalam penelitian ini Agus Benyamin Samosir memfokuskan pada Efektifitas pendamping PKH melalui Program Keluarga Harapan (PKH). Sedangkan penulis meneliti tentang Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Tembilahan.

5. Skripsi oleh Asmina dengan judul “Pemberdayaan Keluarga Miskin Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kota Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan”. Dalam penelitian Asmina memfokuskan pada pelaksanaan pemberdayaan keluarga miskin melalui Program Keluarga Harapan. Sedangkan penulis meneliti tentang Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Tembilahan.

B. Kajian Teori

Teori dapat didefinisikan seperangkat pernyataan atau proposisi umum yang menggambarkan aspek yang berbeda dari beberapa fenomena.⁵ Pada dasarnya landasan teoritis dari penelitian kualitatif bertumpu secara mendasar pada fenomenologi. Karena itu pada bagian ini fenomenologi dijadikan sebagai dasar teoritis utama sedang yang lainnya yaitu interaksi simbolik, kebudayaan dan etnometodologi dijadikan sebagai dasar tambahan yang melatarbelakangi secara teoritis penelitian kualitatif.⁶ Teori yang dicantumkan akan membantu menjawab atau menjadi pisau analisis fenomena penelitian yang dikaji. Teori mengidentifikasi awal dari setiap masalah penelitian dengan menampilkan segala kesenjangan, bagian bagian yang lemah dan ketidaksesuaian dengan penelitian-penelitian terdahulu.⁷

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan

⁵ Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif* (PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta, 2015)

⁶ Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif* (PT. Remaja Rosdakarya Offset: Bandung, 2017)

⁷ Sevilla, G Consuelo dkk. *Pengantar Metode Penelitian* (UI-PRESS: Jakarta, 1993)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.⁸ Pemberdayaan tersebut dapat didukung dengan adanya kegiatan-kegiatan pendampingan.

Pemberdayaan juga dapat disebut suatu proses dimana seseorang akan menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan dan mampu memberikan pengaruh terhadap kejadian-kejadian, serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya.⁹

1. Pemberdayaan

a. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memberdayakan masyarakat yang karena ketidakmampuannya baik karena faktor internal maupun eksternal. Pemberdayaan diharapkan mampu mengubah tatanan hidup masyarakat kearah yang lebih baik, sebagaimana cita-cita bangsa untuk mewujudkan masyarakat yang adil, demokratis, sejahtera dan maju.

Masyarakat yang adil, demokratis, sejahtera dan maju. Pemberdayaan masyarakat kini telah menjadi agenda penting pemerintah, terutama sebagai kelanjutan dari kegagalan konsep pembangunan masa lalu. Tidak hanya pemerintah, tapi dunia usaha juga memiliki program pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial mereka terhadap masyarakat, (*Corporat Social Responsibility/CSR*). Namun hal ini seringkali bertentangan dengan kenyataan dilapangan. Program pemberdayaan kurang mengena sasaran, karena sering dilakukan secara charity, ditambah lagi program pemberdayaan malah menguras dan “memperdayai” rakyat. Sehingga praktek korupsi semakin merajalela, yang kaya semakin berkuasa, yang miskin semakin tidak berdaya.

⁸ Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Ar Ruzz Media, 2007), hal 42.

⁹ Edi Suharto, *Membangun Rakyat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), hal. 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengentasan kemiskinan hakikatnya adalah mengubah perilaku, yang dimulai dari mengubah mindset individu dan masyarakat. Pengentasan kemiskinan hanya dapat dilakukan melalui upaya pemberdayaan masyarakat. Masyarakat didorong untuk memiliki kemampuan sesuai potensi dan kebutuhannya untuk berdiri tegak di atas kakinya sendiri, memiliki daya saing, serta mandiri, melalui berbagai kegiatan pemberdayaan.¹⁰

Konsep pemberdayaan ini disebut dengan *empower* yang artinya memberi kuasa atau wewenang. Konsep ini berkembang sejak tahun 1980-an dan digunakan oleh agen-agen pembangunan hingga sekarang. Dari situlah pemberdayaan menjadi jargon yang sangat populer di kalangan para agen pembangunan masyarakat, khususnya dalam penanganan kemiskinan¹¹

PBB telah memutuskan agenda besar pembangunan di seluruh dunia yang kemudian dikenal sebagai Millennium Development Goals (MDGs) 1990-2015 yang terdiri dari 8 butir yaitu:

1. Pemberantasan kemiskinan dan kelaparan ekstrim.
2. Pendidikan dasar secara universal.
3. Dikedepankannya kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan.
4. Pengurangan kematian anak BALITA.
5. Perbaikan kesehatan ibu.
6. Peperangan terhadap HIV/AIDS, Malaria, dan penyakit-penyakit lainnya,
7. Kepastian keberlanjutan lingkungan.
8. Pengembangan kemitraan global untuk pembangunan.¹²

¹⁰ Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.1-2

¹¹ Tampubolon, J., Sugihen, B. G., Samet, M., Susanto, D., & Sumardjo, S. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendekatan Kelompok (Kasus Pemberdayaan Masyarakat Miskin melalui Pendekatan Kelompok Usaha Bersama (KUBE)*. (Insitut Pertanian Bogor: Jurnal Penguluhan. 2016), hal. 11.

¹² Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat; dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu konsep tentang penciptaan kesejahteraan masyarakat adalah dapat dilakukan melalui delapan jalur pengembangan masyarakat sejahtera sebagai suatu komunitas (qaryah thayyibah), yaitu sosial ekonomi, pendidikan alternatif, kesehatan masyarakat, teknologi tepat guna, kependudukan, lingkungan hidup, seni budaya, spiritual, dan ritualisme. Lebih lanjut Samsul menjelaskan tindakan amal nyata dakwah bi al-hal tersebut dapat berupa pemberian pekerjaan, pemberian amal infak atau sedekah, atau pemberian kebutuhan lainnya sesuai dengan keperluan yang dibutuhkan.¹³

b. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah suatu kegiatan yang memiliki suatu tujuan yang jelas dan harus dicapai, oleh sebab itu, setiap pelaksanaan pemberdayaan masyarakat perlu dilandasi dengan strategi kerja tentu demi keberhasilan nya untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Dalam pengertian sehari-hari strategi sering diartikan sebagai langkah-langkah atau kegiatan tertentu yang dilaksanakan demi tercapainya suatu tujuan atau menerima manfaat yang dikehendaki, oleh karena itu, pengertian strategi sering rancu dengan: metoda, teknik atau taktik.¹⁴

Dalam telaahannya (Suharto, 1997) terhadap strategi pemberdayaan masyarakat, ia mengemukakan adanya lima aspek penting yang dapat dilakukan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, khusus nya melalui pelatihan dan advokasi terhadap masyarakat miskin, yaitu:

1. Motivasi

Dalam hubungan ini, setiap keluarga harus memahami nilai kebersamaan, interaksi sosial dan kekuasaan melalui pemahaman akan haknya sebagai warga negara dan anggota masyarakat. karena itu, setiap rumah tangga perlu didorong untuk membentuk

¹³ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009) 183-184

¹⁴ Totok Mardikanto & poerwoko soebiako. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Politik". (Bandung: Alfabeta 2019). hlm. 167

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok yang merupakan mekanisme kelembagaan penting untuk mengorganisi dan melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat di desa atau kelurahannya. Kelompok ini kemudian dimotivasi untuk terlibat di dalam kegiatan peningkatan pendapatan dengan menggunakan sumber-sumber dan kemampuan-kemampuan mereka sendiri.

2. Peningkatan Kesadaran dan Pelatihan Kemampuan

Peningkatan kesadaran masyarakat dapat dicapai melalui pendidikan dasar, perbaikan kesehatan, imunisasi dan sanitasi. Sedangkan keterampilan-keterampilan vokasional bisa dikembangkan melalui cara-cara partisipatif. Pengetahuan lokal yang biasanya diperoleh melalui pengalaman dapat dikombinasikan dari pengetahuan dari luar. Pelatihan semacam ini dapat membantu masyarakat miskin untuk menciptakan mata pencaharian sendiri atau membantu meningkatkan keahlian mereka untuk mencari pekerjaan diluar wilayahnya.¹⁵

3. Manajemen Diri

Setiap kelompok masyarakat harus mampu memilih pemimpin mereka sendiri dan mengatur kegiatan mereka sendiri, seperti melakukan pertemuan-pertemuan, melakukan pencatatan dan pelaporan, mengoperasikan tabungan dan kredit, resolusi konflik dan manajemen kepemilikan masyarakat. pada tahap awal, pendamping dari luar dapat membantu mereka dalam mengembangkan sebuah sistem. Kelompok kemudian dapat diberi wewenang penuh untuk melaksanakan dan mengatur sistem tersebut.

4. Mobilisasi Sumber Daya

Memobilisasi sumberdaya masyarakat, diperlukan pengembangan metode untuk menghimpun sumber-sumber individual melalui tabungan reguler dan sumbangan sukarela dengan tujuan menciptakan modal sosial. Ide ini didasari

¹⁵ Ibid, hlm. 170

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandangan bahwa setiap orang memiliki sumbernya sendiri yang jika dihimpun, dapat meningkatkan kehidupan sosial ekonomi secara substansial. Pengembangan sistem penghimpunan, pengalokasian dan penggunaan sumber perlu dilakukan secara cermat sehingga semua anggota memiliki kesempatan yang sama. Hal ini dapat menjamin kepemilikan dan pengolahan secara berkelanjutan.

5. Pembangunan dan Pengembangan Jejaring

Pengorganisasian kelompok-kelompok swadaya masyarakat perlu disertai dengan peningkatan kemampuan para anggotanya membangun dan mempertahankan jaringan dengan berbagai sistem sosial di sekitarnya. Jaringan ini sangat penting dalam menyediakan dan mengembangkan berbagai akses terhadap sumber dan kesempatan bagi peningkatan keberdayaan masyarakat miskin.¹⁶

c. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk memotivasi dan memfasilitasi masyarakat guna memperbaiki diri, komunitas dan lingkungannya sehingga mampu mengontrol atau menguasai permasalahannya untuk mewujudkan kondisi tersebut ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan yaitu:

1. Penyadaran

Penyadaran berarti bahwa masyarakat secara keseluruhan menjadi sadar bahwa mereka mempunyai tujuan-tujuan dan keinginan yang apabila dikelola dengan baik diharapkan masyarakat akan dapat mulai menemukan peluang-peluang dan memanfaatkannya dari sumber daya yang ada disekitarnya yang barangkali tidak pernah dipikirkan orang.

Masyarakat yang sadar menjadi semakin tajam dalam berfikir untuk mengetahui apa yang sedang terjadi baik didalam

¹⁶ Ibid, hlm. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun diluar lingkungan masyarakat, sehingga mampu merumuskan apa yang dibutuhkan sesuai dengan aspirasinya sendiri¹⁷

2. Pelatihan

Pelatihan dapat dilakukan melalui berbagai pertemuan informal misalnya diskusi kelompok yang membahas tentang berbagai permasalahan yang dihadapi keompok masyarakat tersebut. Melalui pelatihan yang intensif kesadaran masyarakat diharapkan semakin berkembang.¹⁸

3. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah suatu proses dan tujuan untuk melakukan upaya-upaya bersama dalam memantaskan kapasitas masyarakat. Upaya ini dimaksudkan untuk menjadikan masyarakat menerima manfaat dan memiliki kesempatan yang sama dengan kelas/kelompok sosial lain, untuk bisa mencapai kehidupan yang lebih baik.¹⁹

4. Pengebangan Kekuatan

Dengan adanya msayarakat yang percaya diri maka mereka akan dapat menentukan nasib mereka dari tangan mereka sendiri. Bila masyarakat mempunyai kekuatan, setengah perjuangan untuk pembangunan sudah setengah dimenangkan. Tetapi perlu ditekankan bahwa kekuatan itu benar-benar dari masyarakat dan harus dapat mengontrol kekuasaan para pemimpinnya.²⁰

5. Membangun Dinamika

Kondisi ideal dari masyarakat dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pelaksanaan program-program yang akan dijalankan harus sesuai dengan rencana yang telah ditentukan dan diputuskan sendiri, dalam artian sumber segala keputusan yang

¹⁷ *Ibid*, hlm. 23

¹⁸ *bid*, hlm. 24

¹⁹ *Ibid*, hlm. 26

²⁰ *Ibid*, hlm. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diambil harus berasal dari lingkup masyarakat sendiri, bukan diluar masyarakat tersebut. Jika hal ini telah terbangun maka berbagai dinamika yang terjadi dalam pelaksanaan program-program perdayaam masyarakat akan selalu dapat terkontrol oleh masyarakat itu sendiri²¹.

d. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Islam

Dalam Islam pemberdayaan dalam lingkup masyarakat bukan merupakan sesuatu yang bersifat asing. Secara historis hal ini telah dipraktekkan oleh Rasulullah saw. Ketika ia memerintah kepada pengikutnya untuk membangun kepedulian kepada sesama, terutama kepada masyarakat lemah secara ekonomi.²²

Salah satu upaya Nabi saw. dalam melakukan pemberdayaan kepada seseorang yang belum berdaya (miskin) yaitu dengan menjadikan orang miskin dari kalangan Anshar memiliki keahlian, pada konteks ini dalam berdagang kayu. Dengan keahlian itu orang Anshar tersebut memiliki kehidupan jauh lebih baik daripada sebelumnya dan dapat terlepas dari kemiskinan. Dari sini dapat dikatakan bahwa model pembedayaan yang dilakukan Nabi saw. adalah dengan memaksimalkan potensi yang terdapat dalam diri seseorang.

Konsep pemberdayaan yang Nabi saw. lakukan tentu menjadi contoh bagi setiap umatnya untuk melakukan hal yang sama. Sehingga keberadaan orang-orang yang lemah secara ekonomi (miskin) dapat diminimalkan. Dalam konteks keindonesiaan kemiskinan nampaknya masih menjadi momok yang sulit dihilangkan. Berbagai program pengentasan kemiskinan yang dilakukan pemerintah masih belum menghilangkannya. Padahal kemiskinan adalah jebakan bagi seseorang untuk melakukan tindakan kejahatan.

²¹ Ibid, hlm. 28

²² Achmad Saeful dan Sri Ramdhayanti. "Konsep Pemberdayaan Dalam Islam". Jurnal Syarif Kasim Riau, Vol. 3 Tahun 2020. hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Masyarakat

a. Pengertian Masyarakat

M.J. Herskovits menyatakan, masyarakat adalah kelompok individu yang diorganisasikan, yang mengikuti satu cara hidup tertentu. Sedangkan J.L. Gillin dan J.P. Gillin mengatakan bahwa masyarakat adalah kelompok manusia terbesar yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang sama. S.R. Steinmetz, memberikan batasan mengenai masyarakat sebagai kelompok manusia yang terbesar meliputi pengelompokan manusia yang lebih kecil yang mempunyai perhubungan erat dan teratur. Pendapat dari MacIver yang mengatakan bahwa masyarakat adalah satu sistem cara kerja dan prosedur, dari otoritas dan saling membantu yang meliputi kelompok-kelompok dan pembagian-pembagian sosial lainnya, system pengawasan tingkah laku manusia dan kebebasan, sistem yang kompleks dan selalu berubah, atau jaringan relasi sosial.²³

Jadi, masyarakat timbul dari adanya kumpulan individu yang telah cukup lama hidup dan berkerja sama. Dalam waktu yang cukup lama itu, kelompok manusia yang belum terorganisasikan mengalami proses fundamental, yaitu:

1. Adaptasi dan membentuk organisasi tingkah laku dari para anggotanya.
2. Timbulnya secara lambat, perasaan kelompok atau *esprit de corps*. Proses itu biasanya bekerja tanpa disadari dan diikuti oleh semua anggota kelompok dalam suasana trial and error. Agar tidak simpang siur dalam menggunakan istilah, kelompok/group di sini

²³ *Ibid*, hlm. 3

²⁴ Beni Ahmad Saebani. *Pengantar Antropologi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012). hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah setiap himpunan manusia sosial yang mengadakan relasi sosial antara satu dan lainnya. sebagai satu resiprositas. Kelompok tersebut belum terorganisasikan secara sadar. Contohnya adalah crowd, class, primary dan secondary group dan organisasi besar.²⁵

Istilah masyarakat berasal dari bahasa arab, yaitu syaraka yang artinya ikut serta atau berpartisipasi. Sedangkan dalam bahasa inggris masyarakat adalah society yang pengertiannya mencakup interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan. Dalam literatur lainnya, masyarakat juga disebut dengan sistem social. Masyarakat juga berarti bahwa kesataun hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama.²⁶ Untuk pemahaman lebih luas tentang pengertian masyarakat, akan dijelaskan beberapa para ahli yaitu:

a. Menurut Karl Max, masyarakat adalah:

Suatu struktur yang mengalami ketegangan organisasi ataupun perkembangan karena adanya pertentangan antara kelompok-kelompok yang terpecah-pecah secara ekonomis.

b. Menurut Max Weber, masyarakat adalah:

suatu struktur atau aksi yang pada pokoknya ditentukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan pada warganya.

c. Selo Soemardjan, masyarakat adalah:

orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan.

Terbentuknya kelompok sosial atau masyarakat dikarenakan manusiamanusia menggunakan pikiran, perasaan, dan keinginannya dalam memberikan reaksi terhadap lingkungannya. Manusia mempunyai naluri untuk selalu berhubungan dengan sesamanya. Hubungan yang berkesinambungan dan terus menerus ini menghasilkan pola pergaulan yang disebut pola interaksi sosial.

²⁵ Beni Ahmad Saebani. *Pengantar Antropologi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012). hal. 138.

²⁶ Prof. Dr. Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Stratifikasi Masyarakat

Menurut Pitirim A. Sorokin stratifikasi sosial adalah:

Sebagai perbedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas yang tersusun secara bertingkat (hierarki). Perwujudannya adalah adanya kelas-kelas tinggi dan kelas-kelas yang lebih rendah. Menurut Sorokin, dasar dan inti dari lapisan-lapisan dalam masyarakat adalah tidak adanya keseimbangan dalam pembagian hak-hak dan kewajiban-kewajiban, dan tanggung-jawab nilai-nilai sosial dan pengaruhnya diantara anggota masyarakat.²⁷

Terdapat tiga karakteristik dalam stratifikasi atau lapisan dalam masyarakat, yaitu:

1. Perbedaan dalam kemampuan atau kesanggupan.
2. Perbedaan dalam gaya hidup.
3. Perbedaan dalam hak-hak dan akses dalam pemanfaatan sumber daya.

Kriteria Ilmu Pengetahuan / Pendidikan. Kriteria atas dasar Pendidikan terdapat pada Strata Sosial:

1. Golongan yang berpendidikan tinggi.
2. Golongan yang berpendidikan menengah.
3. Golongan yang berpendidikan rendah.²⁸

Unsur-unsur dalam stratifikasi/lapisan sosial dalam masyarakat didalam teori sosiologi adalah:

- a. Kedudukan/status, adalah tempat atau posisi dalam kelompok sosial. Untuk mengukur berdasarkan status seseorang didalam masyarakat dapat ditentukan berdasarkan:
 1. Jabatan atau pekerjaan.
 2. Pendidikan dan luasnya ilmu pengetahuan.
 3. Kekayaan.

²⁷ Dwi Narwoko. Bagong Suyanto. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan* (Jakarta: Keccana, 2006), 153.

²⁸ Dwi Narwoko. Bagong Suyanto. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. (Jakarta: Keccana, 2006). hal. 155-156.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Politis.
5. Keturunan.
6. Agama.²⁹

b. Peran, adalah seseorang telah melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka seseorang tersebut sudah melakukan perannya. Fungsi karena adanya peran dalam stratifikasi/lapisan dalam masyarakat ini adalah:

1. Memberi arah pada proses sosialisasi.
2. Pewarisan tradisi, nilai, kepercayaan-kepercayaan, norma dan pengetahuan.
3. Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat.
4. Menghidupkan sistem pengendali dan kontrol, sehingga mampu melestarikan kehidupan masyarakat.³⁰

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pemberdayaan adalah upaya untuk memperluas atau meningkatkan atau mengubah potensi-potensi yang ada dalam suatu masyarakat kesuatu keadaan yang lebih lengkap, lebih besar, lebih baik dari keadaan sebelumnya. Jadi pemberdayaan masyarakat adalah proses tindakan keadaan masyarakat dalam meningkatkan kondisi hidup baik itu ekonomi, sosial, lingkungan dan aspek kehidupannya lainnya menjadi lebih baik lagi dengan membentuk partisipasi dan semangat swadaya masyarakat dalam kondisi tersebut.

Aktivitas tersebut mengintegrasikan peran pemerintah dan pihak yang berkepentingan setempat, sehingga masyarakat memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan penerahan sumber daya alam sesuai dengan kadar kebutuhan masyarakat itu sendiri.

²⁹ Ibid. 156-157.

³⁰ Dwi Narwoko. Bagong Suyanto. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan* (Jakarta: Kencana, 2006). hal. 60

3. Program Keluarga Harapan (PKH)

a. Pengertian Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disingkat PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan/atau seseorang miskin dan rentan, yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh pusat data dan informasi kesejahteraan sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.³¹

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan tunai bersyarat kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang memenuhi syarat kepesertaan dan ditetapkan oleh Kementerian Sosial. Sebagai imbalannya Keluarga Penerima Manfaat (KPM) diwajibkan memenuhi persyaratan yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), yaitu pendidikan dan kesehatan.³²

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah sebuah model perlindungan sosial berbasis keluarga. Secara konseptual PKH termasuk dalam kategori bantuan sosial (social assistance) yakni program jaminan sosial yang berbentuk tunjangan uang, barang, atau pelayanan kesejahteraan yang umumnya diberikan kepada keluarga rentan yang tidak memiliki penghasilan yang layak.³³

Bentuk program keluarga harapan dalam pengembangan masyarakat Islam adalah salah satu bentuk pengentasan kemiskinan oleh kementerian sosial agar dapat layak hidup sebagaimana mestinya dimana dalam bentuknya yaitu dari bidang pendidikan, bidang kesehatan, dan ekonomi.³⁴

³¹ Peraturan Menteri Sosial RI, NO. 1 TAHUN 2018 Tentang Keluarga Harapan.

³² Dirjen Linjamsos, Buku Kerja Pendamping dan Operator Program Keluarga Harapan, (Jakarta: Kementerian Sosial RI, 2015), hal.1.

³³ Diyah Tri Rezki Setyawardani, *Dampak Bantuan PKH Terhadap Masyarakat Miskin di Kelurahan Bumi Nyiur Kecamatan Wanea Kota Manado*, (Jurnal: Vol. 13 No. 2 / April – Juni 2020), hal. 4.

³⁴ Abd Jabbar Yusuf, Mulyati Amin, Kamaluddin Tajibu, *Aplikasi Dakwah Pengembangan Masyarakat Islam Terhadap Program Keluarga Harapan di Desa Lakawali Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur*, (Jurnal: Vol. 1, No 2 2020), hal. 1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Syarat Kepesertaan Program Keluarga Harapan

Syarat kepesertaan PKH adalah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang memiliki komponen PKH yang telah menandatangani persetujuan sebagai Peserta PKH serta ditetapkan oleh Kementerian Sosial. Komponen PKH terdiri dari:³⁵

- 1) Ibu Hamil/Nifas
- 2) Anak usia di bawah lima tahun (Balita), dan Anak usia pra sekolah
- 3) Anak SD dan yang sederajat
- 4) Anak SMP dan yang sederajat
- 5) Anak SMA dan yang sederajat
- 6) Anak penyandang disabilitas

c. Tahapan Penyaluran Bantuan Program Keluarga Harapan

Berikut ini adalah tahapan penyaluran bantuan Program Keluarga Harapan:³⁶

1. Peserta PKH Lama
 - 1) Khusus pada tahap II, selain mendapatkan bantuan berdasarkan komponen, peserta PKH juga mendapatkan bantuan tetap.
 - 2) Khusus pada tahap II, selain mendapatkan bantuan berdasarkan komponen, peserta PKH juga mendapatkan bantuan tetap.
2. Peserta PKH Baru
 - 1) Bantuan pertama kali diberikan kepada peserta PKH pada penyaluran tahap IV yang dilakukan pada bulan November atau Desember pada tahun berjalan.

³⁵ Dirjen Linjamsos, *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan*, (Jakarta: Kementerian Sosial RI, 2015), hal. 1-2

³⁶ Dirjen Linjamsos, *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan*, (Jakarta: Kementerian Sosial RI, 2015), hal. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pada penyaluran bantuan tersebut, peserta PKH mendapatkan / dari total nilai bantuan pertahun, baik bantuan tetap maupun bantuan komponen.
- 3) Pada penyaluran bantuan tersebut, peserta PKH mendapatkan / dari total nilai bantuan pertahun, baik bantuan tetap maupun bantuan komponen

d. Sanksi-sanksi

a) Bagi peserta Program Keluarga Harapan (PKH)

Sanksi dalam hal penangguhan dan pembatalan diberlakukan apabila peserta PKH tidak memenuhi komitmen dengan ketentuan:

- 1) Tidak memenuhi komitmen kehadiran pada fasilitas layanan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial sesuai dengan protokol yang berlaku di setiap fasilitas layanan secara rutin setiap bulannya berupa pengurangan nominal bantuan sebesar 10% pada setiap tahap penyaluran bantuan.
- 2) Jika tiga bulan berturut-turut seluruh anggota PKH tidak memenuhi komitmen kehadiran pada fasilitas layanan kesehatan dan/ atau pendidikan sesuai dengan protokol yang berlaku di setiap fasilitas layanan maka pengurangan nominal bantuan sebesar 100% atau tidak mendapatkan bantuan akan tetapi masih menjadi peserta PKH.
- 3) Jika enam bulan berturut-turut seluruh anggota keluarga peserta PKH tidak memenuhi komitmen kehadiran pada fasilitas layanan kesehatan dan pendidikan sesuai dengan protokol yang berlaku di setiap fasilitas layanan, maka akan dikeluarkan dari kepesertaan PKH secara permanen meskipun masih memenuhi kriteria PKH.
- 4) Khusus bagi daerah pengembangan yang infrastruktur pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial belum memadai maka penerapan sanksi akan dilakukan secara bertahap.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Jika dalam tiga kali siklus penyaluran berturut-turut atau selama sembilan bulan peserta PKH tidak mengambil bantuan, maka dikeluarkan dari kepesertaan PKH.
- 6) Keluarga miskin terbukti tidak memenuhi kriteria sebagai peserta PKH, maka dikeluarkan dari kepesertaan PKH.
- 7) Peserta yang telah dikeluarkan kepesertaannya, tidak dapat diajukan kembali sebagai peserta PKH.

b) Bagi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH)

Bagi pendamping yang KM didaminginya tidak memenuhi kondisionalitas akan diberikan sanksi dapat berupa:

- 1) Teguran secara lisan maupun tertulis.
- 2) Penunddaan pembayaran honorarium.
- 3) Penghentian kontrak kerja.

e. Hak dan Kewajiban Peserta PKH

Hak-hak peserta Program Keluarga Harapan (PKH) adalah sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan bantuan uang tunai yang besarnya disesuaikan dengan ketentuan program.
- 2) Mendapatkan layanan dan fasilitas kesehatan dan pendidikan bagi seluruh anggota keluarga.
- 3) Terdaftar dan mendapatkan program-program komplementaritas sinergitas penanggulangan kemiskinan lainnya.
- 4) Bagi lansia diatas 70 tahun dan penyandang disabilitas berat mendapatkan pemenuhan kebutuhan dasar dan pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan.³⁷

f. Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH)

Tujuan umum program keluarga harapan (PKH) adalah untuk mengurangi angka kemiskinan dan memutus rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta merubah perilaku

³⁷ TNP2K, *Rangkuman Informasi Program Keluarga Harapan (PKH) 2019*, hal. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RTM yang relatif kurang mendukung peningkatan kesejahteraan, terutama pada kelompok RTM.

Tujuan PKH meliputi 4 hal yaitu:

- 1) Untuk meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial.
- 2) Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan.
- 3) Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian keluarga penerima manfaat dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial.
- 4) Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan.³⁸

g. Kegiatan Program Keluarga Harapan

Kegiatan PKH merupakan tahapan pelaksanaan PKH yang meliputi berbagai kegiatan yang dilakukan oleh seluruh komponen PKH dari awal ditetapkan suatu lokasi PKH sampai dengan berakhirnya program PKH yaitu sebagai berikut;

- 1) Koordinasi dan Sosialisasi
- 2) Rekrutmen, dan Pelatihan
- 3) Rapat koordinasi tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/kota
- 4) Bimbingan teknis pendamping dan operator (reguler) serta penyedia layanan (service provider)
- 5) Pengaduan masyarakat
- 6) Monitoring dan evaluasi
- 7) Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga

4. Pendamping Program Keluarga Harapan

a. Pengertian Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH)

Pendamping PKH adalah warga negara Indonesia yang memenuhi kualifikasi tertentu dan lulus tes seleksi serta ditetapkan

³⁸ Peraturan Menteri Sosial RI, NO 1 TAHUN 2018 Tentang Keluarga Harapan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui Surat Keputusan Direktur Jaminan Sosial, Ditjen Perlindungan dan Jaminan Sosial, Kementerian Sosial RI untuk melakukan pendampingan kepada Peserta PKH berdasarkan kontrak kerja dalam kurun waktu tertentu.³⁹

Secara kelembagaan, pendamping melaporkan seluruh kegiatan dan permasalahannya ke UPPKH Kabupaten/Kota. Pendamping memiliki tugas yang sangat penting dalam pelaksanaan program di lapangan, yaitu: Pendamping menghabiskan sebagian besar waktunya dengan melakukan kegiatan di lapangan, yaitu mengadakan pertemuan dengan Ketua Kelompok, berkunjung dan berdiskusi dengan petugas pemberi pelayanan kesehatan, pendidikan, pemuka daerah maupun dengan peserta itu sendiri.

b. Tugas Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH)

1. Tugas Pokok pendamping PKH meliputi:⁴⁰
 - a) Tugas persiapan program.
 - b) Menyelenggarakan pertemuan awal.
 - c) Tindak lanjut pertemuan awal.
 - d) Tindak lanjut setelah peserta PKH ditetapkan oleh Kementerian Sosial.
2. Tugas Rutin Pendamping PKH:
 - a) Melakukan pemutakhiran data.
 - b) Melakukan kegiatan verifikasi pelaksanaan kewajiban peserta PKH.
 - c) Kunjungan insidental khususnya kepada peserta PKH yang tidak memenuhi komitmen.
 - d) Memfasilitasi dan menyelesaikan kasus pengaduan dengan cara menerima, mencatat, menyelesaikan

³⁹ *Ibid*, hal. 12

⁴⁰ *Ibid*, hal. 12-18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun memfasilitasi keningkat yang lebih tinggi untuk mendapatkan solusi.

- e) Melakukan koordinasi dengan penyedia layanan kesehatan dan pendidikan, yang dilakukan minimal satu bulan sekali diunit pelayanan (sekolah/puskesmas yang dipilih secara rotasi atau berdasarkan kemudahan akses).
- f) Melakukan pertemuan kelompok bulanan dengan seluruh anggota peserta PKH.

3. Tugas Pencatatan dan Pelaporan

- a) Tugas Pencatatan Setiap aspek kegiatan dalam PKH perlu dicatat, dilaporkan dan ditindaklanjuti agar proses pengadilan, keberlangsungan pengembangan program dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan sasarannya.
- b) Tugas Pelaporan Rencana dan realisasi kegiatan pendamping PKH wajib dilaporkan kepada UPPKH Kabupaten/Kota secara rutin setiap bulan dengan menggunakan format laporan yang telah ditentukan.

4. Tugas Pendamping PKH pada Penyaluran Bantuan:

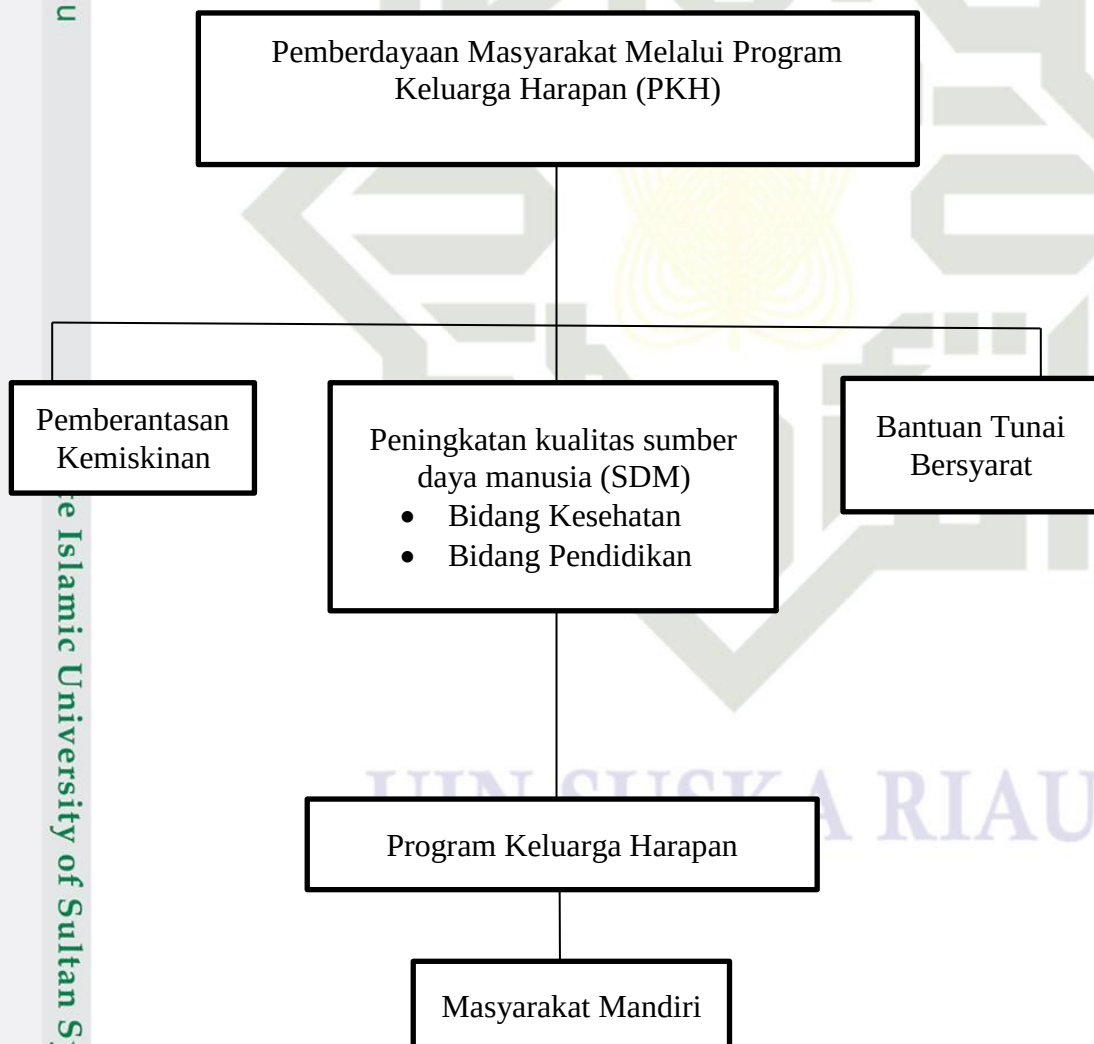
- a) Menyerahkan kartu kepesertaan PKH kepada ibu pengurus/penerima manfaat yang didampinginya.
- b) Mengingatkan peserta PKH bahwa kartu PKH ini merupakan alat untuk menerima dana bantuan sehingga wajib dibawa saat penyaluran bantuan berlangsung.
- c) Berkoordinasi dengan petugas bayar terkait jadwal dan lokasi penyaluran bantuan serta memeriksa data rencana pembayaran peserta PKH yang didampinginnya.
- d) Mengingatkan kepada ketua kelompok mengenai jadwal penyaluran bantuan.

- e) Menyiapkan daftar hadir/presensi dan buku control penyaluran bantuan.

C Kerangka Berfikir

Kerangka pikir merupakan sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman didalam pokok bahasan, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari secara keseluruhan yang penulis lakukan. Adapun kerangka pikir yang akan menjadi sebagai pondasi dari penelitian ini adalah:

Gambar 2.1
Indikator Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian dengan metode kualitatif ini yaitu penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan dan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya mengenai tindakan, perilaku, persepsi, upaya, motivasi dan lain sebagainya.

Menurut ahli kualitatif yakni Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, dan membuat kesimpulan atas temuan dalam penelitian.⁴¹

Berdasarkan penjelasan diatas maka, peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan dengan mengumpulkan data dari tokoh masyarakat yang berkaitan dengan Pengembangan Masyarakat Islam di desa Pekan Kamis dalam interaksi sosial masyarakat desa Pekan Kamis Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Pekan Kamis Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini akan dilakukan setelah seminar proposal dan mendapatkan izin riset.

C. Jenis dan Sumber Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang di perlukan, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memberikan langsung data kepada pengumpul data. Artinya data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya.⁴² Sumber data primer ini dilakukan

⁴¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 137.

⁴² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan wawancara langsung kepada anggota penerima program keluarga harapan (PKH). Indikator yang melatar belakangi wawancara ini yaitu agar informasi yang di dapat lebih jelas dan akurat mengenai Pemberdayaan masyarakat melalui program keluarga harapan.

2. Data Skunder

Menurut Burhan Bungin mengatakan bahwa sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah data primer.⁴³ Sumber Data Sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang *subject matter* yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan. Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang penulis dapat mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap. Data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari perpustakaan, gambar, dokumen, dan sumber-sumber lainnya yang tentunya sangat membantu terkumpulnya data.

3. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini ada 3 yaitu: Kepala Desa, Koordinator Pendamping Kecamatan dan masyarakat penerima bantuan program keluarga harapan (PKH). Yang menjadi kunci dari 2 informan ini yaitu Keluarga Penerima Manfaat (KPM) berjumlah 2 orang, yaitu Ibu Imai sebagai kelompok anggota RW 1, Ibu Yuli sebagai kelompok anggota RW 2. Sedangkan Subjek dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menunjukkan siapa yang akan dan siapa yang menjadi karakteristik yang akan di teliti dalam hal ini populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian.⁴⁴

Subjek dalam Penelitian ini terdiri dari masyarakat yang menerima bantuan program keluarga harapan (PKH) didesa Pekan Kamis kelurahan Tembilahan. Adapun objek dari penelitian ini adalah pemberdayaan

⁴³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hal. 129.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 102.

masyarakat terhadap program keluarga harapan (PKH) didesa Pekan Kamis kelurahan Tembilahan Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam Penelitian ini terdiri dari masyarakat yang menerima bantuan program keluarga harapan (PKH) didesa Pekan Kamis kelurahan Tembilahan. Adapun objek dari penelitian ini adalah pemberdayaan masyarakat terhadap program keluarga harapan (PKH) didesa Pekan Kamis kelurahan Tembilahan Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan:

a. Wawancara (*Interview*)

Teknik Wawancara yaitu bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi langsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.⁴⁵ Suatu bentuk komunikasi verbal menjadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin, karena untuk menghindari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan disiapkan terlebih dahulu, diarahkan kepada topik yang akan diteliti, untuk dilakukan wawancara. Wawancara bebas terpimpin merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin, dimana pelaksanaannya sesuai dengan pedoman mengenai topik yang dibahas.⁴⁶

⁴⁵ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT Grasindo, 2003), hal. 119

⁴⁶ W. Gulo, *Ibid.*, hal. 119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

b. Observasi

Teknik Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Menurut Nana Sudjana “observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti”. Dalam menggunakan metode observasi diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat.⁴⁷

Observasi dapat juga diartikan sebagai pengamatan terhadap suatu objek secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁴⁸

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data, mengenai hal-hal variabel yang berupa Catatan, Buku, Notulen Rapat, Agenda, Jurnal dan sebagainya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa Peran yang berkaitan dengan kegiatan masyarakat. Dokumentasi yang diperlukan yaitu dalam bentuk foto pada saat wawancara dilakukan.

F. Validasi Data

Validitas Data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapat, maka digunakan langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil penelitian dan diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dikumpul.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber berbagai cara dan waktu.⁴⁹

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Ibid.*, hal. 272.

⁴⁸ Djamán Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta 2014), hal. 105.

G. Teknik Analisa Data

Teknik Analisa Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif. Cara ini, apabila datanya telah terkumpul lalu di klarifikasikan menjadi data kualitatif. Data yang bersifat kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat di pisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.⁵⁰

Teknik analisa data merupakan teknik atau metode dalam memproses data menjadi informasi. Saat melakukan penelitian kita perlu menganalisis data agar data tersebut mudah di pahami. Teknik analisa data dalam penelitian kualitatif memiliki beberapa tahapan yaitu:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan data tujuan peneliti yaitu yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat melalui program keluarga harapan (PKH) di kelurahan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir melalui kegiatan wawancara observasi dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

c. Penyajian Data

Penyajian data ini disusun sebagai informasi yang memberikan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan dengan cermat dengan penyajian ini sehingga penulis akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 231.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hal. 218.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

H. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab focus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Jadi, analisis data yang digunakan penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah data diperoleh dari lapangan kemudian disusun secara sistematis serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada dilapangan, kemudian data tersebut diaanalisis sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan dan akhirnya.

Jadi, penulis menggunakan metode kualitatif, setelah mendapatkan data dari lapangan melalui sistem wawancara yang tersusun secara sistematis serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan fenomena serta gejala yang ada di lapangan, setelah data tersebut di analisis maka di dapat lah kesimpulannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah

1. Sejarah Desa Pekan Kamis

Desan Pekan kams wilayah terletak dipinggiran Sungai Batang Tuaka, Desa Pekan Kamis termasuk dalam wilayah Kecamatan Tembilahan, dengan adanya pemekaran Kecamatan Tembilahan Hulu, dimana Desa Pekan Kamis termasuk dalam salah satu Desa/Kelurahan di Kecamatan Tembilahan Hulu.

Pada awalnya Desa pekan Kamis dipimpin oleh Pak Gumbak, pada waktu itu penduduknya sangat banyak dengan berbagai macam suku antara lain suku Melayu, banjar, jawa dengan mata pencarian petani/pekebun dan nelayan.

Pada jaman Belanda Desa Pekan kams dimasuki oleh tentara belanda sehingga pada waktu itu penduduk banyak yang mengungsi ke daerah lain yang aman dikarena ketakutan sehingga mengakibatkan berkurangnya jumlah penduduknya, bagi warga Desa yang masih bertahan memindahkan Ibu Kota Desa yang terletak di perbatasan dengan Desa Sialang Panjang tepatnya yang ada pada saat sekarang ini, kemudian lama-kelamaan penduduk mulai berdatangan kembali sehingga Desa Peka Kamis bertambah ramai sehingga dibangunlah Pasar yang yang beroperasi pada hari kams sesuai dengan nama Desa sekarang ini yaitu Desa Pekan Kamis.

Seiring berjalannya waktu hingga terjadinya perubahan keadaan alam dengan terjadinya pendangkalan Sungai Batang Tuaka yang dulunya sungai tersebut bernama sungai Indragiri yang sangat luas dan dalam sehingga banyak kapal-kapal dari negara tetangga berdatangan seperti dari Singapura untuk mengambil dan membeli hasil pertanian, perkebunan. Namun dengan terjadinya pendangkalan sungai tersebut menyebabkan penduduknya mulai meninggalkan Desa Pekan kams untuk mencari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

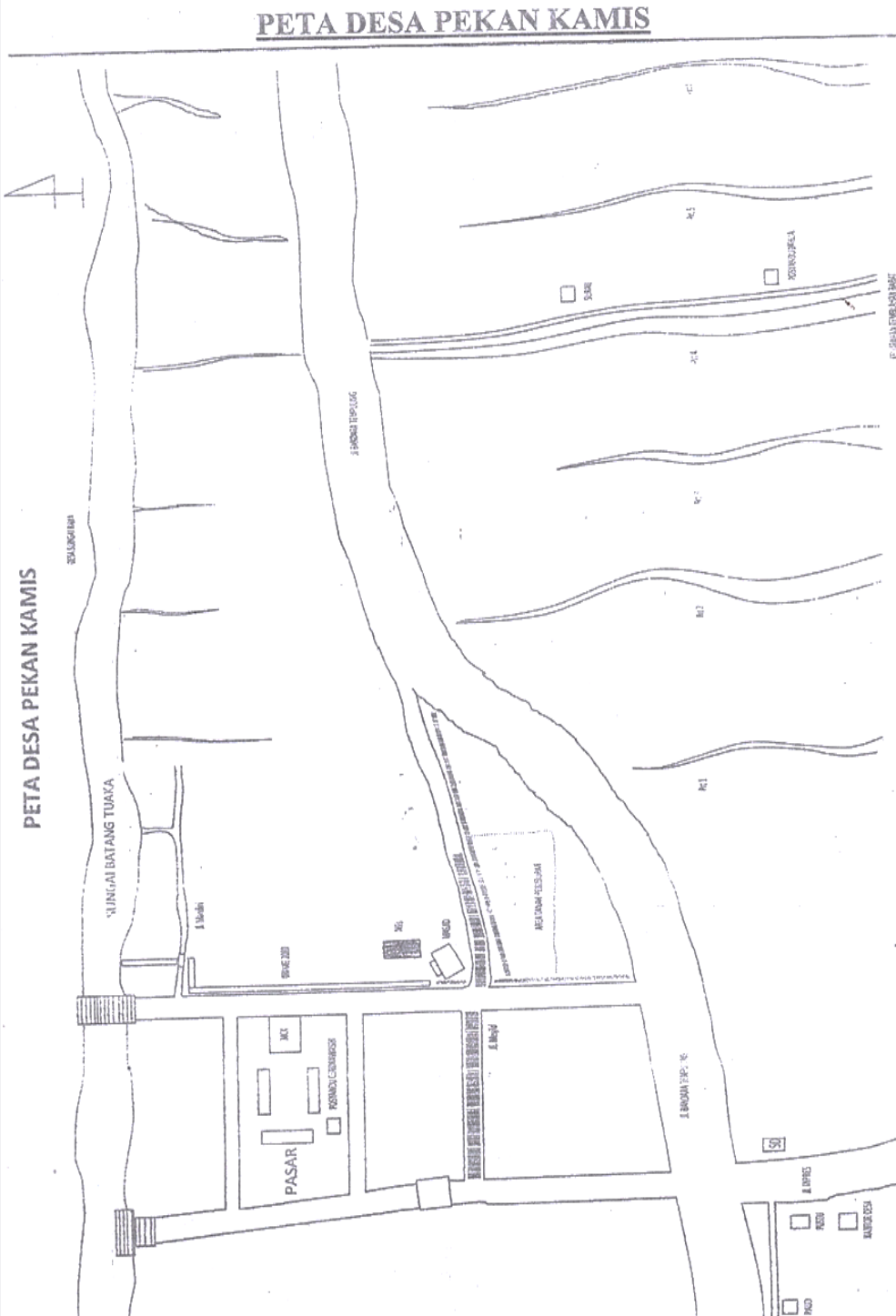
tempat yang aman dan mudah dijangkau dengan transportasi yang ada sehingga penduduk desa pekan kamsi mulai berkurang kembali, sehingga pada tahun sembilan puluhan mulailah berdatangan warga dari daerah lain untuk membuka lahan antara lain suku Bugis , Jawa dan menetap sampai saat sekarang ini hingga desa Pekan Kamsi mulai berkembang dengan adanya pemerintahan. Dalam sejarah telah terjadi pergantian generasi kepemimpinan kepala Desa mulai sejak tahun 1935 hingga sekarang,

Tabel 4.1
Generasi Kepemimpinan
Kepala Desa Pekan Kamsi

No	Nama	Masa Jabatan
1	Gumbak	Tahun 1935 s/d 1940
2	Amat	Tahun 1940 s/d 1943
3	H. Junait	Tahun 1943 s/d 1948
4	Jamhuri	Tahun 1948 s/d 1951
5	Andam Dewi	Tahun 1951 s/d 1961
6	Syahrudin	Tahun 1961 s/d 1990
7	Zaidar Syam	Tahun 1990 s/d 2002
8	M. Sapawi	Tahun 2002 s/d 2010
9	Muhammad Ami	Tahun 2010 s/d 2016
10	Saini	Tahun 2016 s/d 2017
11	Misman, A.Md	Tahun 2017 s/d Sekarang

Sumber Data: Kantor Desa Pekan Kamsi

Gambar 4.1
Peta Desa Pekan Kamis



Sumber Data: *Kantor Desa Pekan Kamis*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Visi dan Misi Desa Pekan Kamis

Visi:

Berdasarkan kondisi masyarakat desa Pekan Kamis saat ini, tantangan yang dihadapi 6 tahun mendatang serta dengan memperhitungkan modal dasar yang dimiliki oleh desa Pekan Kamis sumber pendapatan dari PAD, dana desa dari tingkat II, Idan pusat yang amanatnya untuk pembangunan, oprasional, pemberdayaan aparatur pemerintahan dan kelembagaan yang ada di desa Pekan Kamis Visi pembangunan Pekan Kamistahun 2018-2023 yakni: **“Bangkit Bersama Wujudkan Perubahan Menuju Desa Pekan Kamis Yang Lebih Maju”**.

Misi:

Pembangunan jangka menengah Desa Pekan Kamis tahun 2018-2023 sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan kinerja Perangkat Desa untuk pelayanan masyarakat.
2. Melaksanakan koordinasi antar mitra kerja.
3. Penertiban Asset Desa dan Pemanfaatannya untuk kepentingan Masyarakat.
4. Terlaksananya Pembangunan yang Terukur dan Terarah, dan Pemeliharaan Insfrastruktur dalam Desa berdasarkan skala prioritas kebutuhan masyarakat.
5. Menjalin kerja sama dengan semua pihak untuk mewujudkan keamanan dan ketertiban masyarakat.
6. Membangun Organisasi-organisasi Masyarakat Partisipasif dalam membantu penyelenggaraan pemerintahan Desa.
7. Menggali Mengembangkan dan Memberdayakan Potensi Desa dengan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) Untuk mendukung tercapainya kesejahteraan masyarakat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Demografis dan Geografis

Tabel 4.2

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Utara	Sungai Batang Tuaka/sungai Raya	Batang tuaka
Selatan	Tembilahan Barat/ Pulau Palas	Tembilahan Hulu
Barat	Sialang Panjang	Tembilahan Hulu
Timur	Pekan Arba	Tembilahan

Luas wilayah kelurahan Tembilahan Hulu (3,2 KM²)

1. Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan Desa)
 - a. Jarak dari pusat pemerintahan Kecamatan sejauh ± 3 KM.
 - b. Jarak dari Ibukota kabupaten ± 12 KM.
 - c. Jarak dari Ibukota Provinsi ± 317 KM.

2. Kondisi Geografis

Kondisi geografis adalah dataran rendah dengan ketinggian antara 0 s.d. 1,75 M dari permukaan laut atau sungai, Terkadang terjadi banjir musiman apabila air pasang dalam disertai curah hujan yang cukup tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Demografi

1. Keadaan Penduduk

Tabel 4.3

Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Penduduk	Jumlah KK
683	648	1.331	342

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

Tabel 4.4

No	Desa/ Kelurahan	Populasi	0-5 Tahun	6-16 Tahun	17-25 Tahun	26-55 Tahun	55 <
1	Pekan Kamis	1.331	145	277	261	533	115

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.5

No	Tingkat pendidikan	Jumlah
1	TIDAK TAMAT SD SEDERAJAT	300
2	TAMAT SD SEDERAJAT	203
3	TAMAT SLTP SEDERAJAT	112
4	TAMAT SLTA SEDERAJAT	90
5	TAMAT D3 SEDERAJAT	7
6	TAMAT S1 SEDERAJAT	22
7	TAMAT S2 SEDERAJAT	1
8	TAMAT S3 SEDERAJAT	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama/Kepercayaan

Tabel 4.6

No	Agama	Laki-laki	Perempuan
1	ISLAM	683	684
2	KRISTEN	-	-
3	KATHOLIK	-	-
4	HINDU	-	-
5	BUDHA	-	-
	JUMLAH	683	684

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Etnis/Suku

Tabel 4.7

No	Etis/Suku
1	BANJAR
2	BUGIS
3	JAWA
4	MINANG
5	MELAYU
6	Lainnya

6. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian/Pekerjaan

Tabel 4.8

No	Jenis pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1	Petani	369	12
2	Pegawai Negri Sipil	3	2
3	Aparat Desa	6	4
4	Wiraswasta	70	3
5	Karyawan Swasta	11	5
6	Honoror	1	16
7	Lainnya		

D. Sarana dan Prasarana

1. Prasarana Pribadatan

Tabel 4.9

No	Jenis Prasarana	Jumlah (Buah)
1	Masjid	1
2	Surau/Mushola	1
3	Gereja Kristen	
4	Gereja Katholik	
5	Vihara	

2. Prasarana Olahraga

Tabel 4.10

NO	Jenis Prasarana	Jumlah (Buah)
1	Lapangan Sepak Bola	1
2	Lapangan Bulutangkis	3
3	Lapangan Takraw	1
4	Lapangan Poli	1
5	Tenis Meja	

3. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Tabel 4.10

NO	Jenis Prasarana	Jumlah (Unit)
1	PUSKESMAS PEMBANTU	1
2	POLIKLINIK/ BALAI PENGOBATAN	
3	POSYANDU	2
4	JUMLAH PARA MEDIS	3
5	JUMLAH DUKUN BERSALIN	
6	JUMLAH BIDAN	
7	JUMLAH DOKTER	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Tabel 4.11

NO	JENIS GEDUNG PENDIDIKAN	JUMLAH (UNIT)
1	GEDUNG PAUD	1
2	GEDUNG SD SEDERAJAT	2
3	GEDUNG SLTP	1

5. Kelembagaan Desa

- a. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LSM)
- b. Tim Penggerak – Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga
- c. Forum RT dan RW Desa Pekan Kamis
Wilayah Administrasi Desa Pekan Kamis

Tabel 4.12

NO	NAMA	JABATAN
1	ABD. RAHMAN SIDIK	RW. 01
2	M. ARSYAD	RW.02
3	FAHRIAL	RT.01
4	TAIRO	RT.02
5	AHMAD MUSAYAP	RT.03
6	SYAFRUDIN	RT.04
7	M. ASRA	RT.05

Tabel 4.13
Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Pekan Kamis

	Nopeserta	Nik	Pemilik Rekening	Alamat	Nmprop	Nmkabu	Nmkeca	Nmkelr
1	140306116050763	1404135706900002	Rika Neli	Jl . Pematang	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
2	140306116050791	1404136705830001	Maisyarah	Jl Pematang Rt 03 Rw 02	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
3	140306116050766	1404134307500001	Syahrum	Jl. Pematang	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
4	140306116050769	1404134705850003	Imai	Jl. Pematang	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
5	140306116050786	1404135202530001	Murti	Jl. Inpres	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
6	140306116050758	1404134710680002	Erna Wati	Jl. Inpres	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
7	140306116050799	1404135108750002	Hamisah	Jl Diponegoro Rw 02 Rt 04	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
8	140306116002653	1404134710860005	Roslaini	Jl Inpres	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
9	140306116050787	1404135209790001	Ade Marleni	Jl Inpres Rt 02 Rw 01	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
10	140306116050756	1404134511880007	Yusnawati	Jl. Inpres	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
11	140306116002652	1404135301820002	Inur	Jl. Inpres	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
12	140306116050795	1404135510920001	Siti Azizah	Jl Pematang Rt 03 Rw 02	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
13	140306116050759	1404134112700004	Rubidah	Jl. Inpres	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
14	140306116050780	1404134107710015	Dahlia	Jl Mandiri Rw 01 Rt 01	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
15	140306116003817	1404136008830002	Siti Halimah	Jl. Inpres	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
16	140306116050774	1404134803820001	Nur Asiyah	Jl Masjid / Hidayatullah Rw 01 Rt 01	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
17	140306116050778	1404134203830001	Juwita	Jl Masjid Rw 01 Rt 01	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
18	140306116050764	1404137108840004	Rahmawita	Jl. Pematang	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
19	140306120000035	1404134107830010	Yuli	Jl Pematang	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
20	140306116050793	1404134711760001	Lasri	Jl Pematang Rt 03 Rw 02	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
21	140306116050809	1404134501760001	Rosmiati	J Diponegoro Rw 02 Rt 04	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
22	140306116004410	1404134112880003	Siti Salasiah	Jl. P. Diponegoro	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
23	140306116050767	1404136007730004	Juliyana	Jl. Pematang	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
24	140306116050803	1404134208740001	Samsinar	Jl Diponegoro Rw 02 Rt 04	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
25	140306116050806	1404135212730001	Maskanah	Jl Diponegoro Rw 02 Rt 04	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
26	140306120000155	1404134703800001	Meliyani	Jl Inpres	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
27	140306116050785	1404134307750001	Inang	Jl Inpres Rt 02 Rw 01	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
28	140306116050775	1404134712740002	Marmi	Jl. Hidayatullah	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
29	140306116050805	1404136005600001	Nurjanah	Jl Diponegoro Rw 02 Rt 04	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
30	140306116050792	1404134101840010	Yati	Jl Pematang Rt 03 Rw 02	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap sebagai bagian dari seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© HAK Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic U

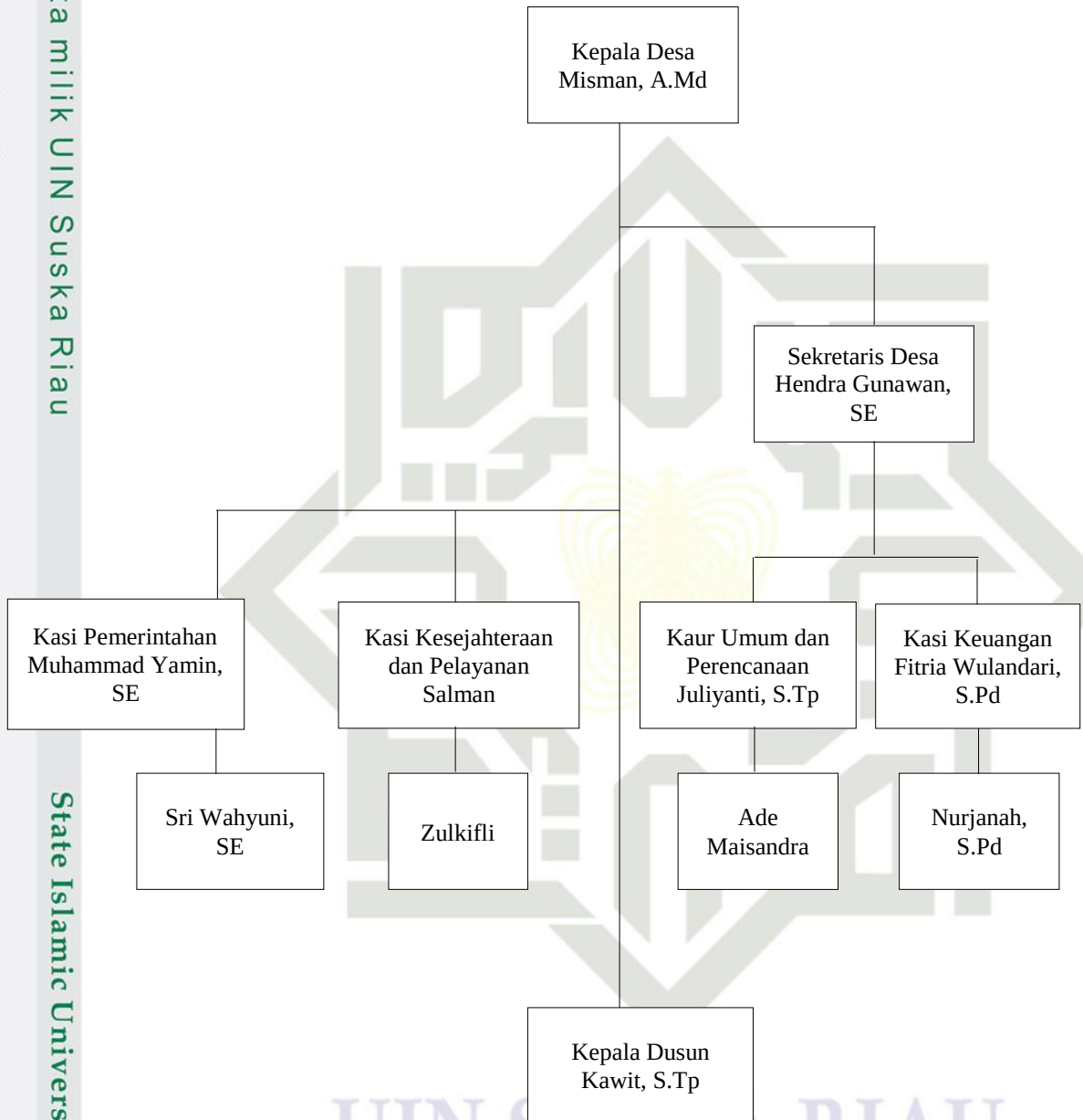


2. Diarag mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

31	140311016051204	1404074506730006	Jamillah	Alama Jalan Inpres	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
32	140306116050801	1404134107740021	Zuraidah	Jl Diponegoro Rw 02 Rt 04	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
33	140306116050779	1404134702840005	Siti Patimah	Jl Mandiri Rw 01 Rt 01	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
34	140306100400001	1404134607810004	Asi Ah	Jl Mandiri Rw 01 Rt 01	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
35	140306116050771	1404135707870007	Mariam	Jl Mandiri Rw 01 Rt 01	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
36	140306116050770	1404137112700054	Sam Talia	Jl Inpres Rw 01 Rt 01	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
37	140306100400006	1404134712650001	Nurhayati	Jl Inpres Rt 02 Rw 01	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
38	140306100400002	1404135810850003	Sainah	Jl Mandiri Rw 01 Rt 02	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
39	140306116050777	1404135901710002	Murni	Jl Masjid Rw 01 Rt 01	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
40	140306116050804	1404136104840002	Yunita	Jl Diponbegoro Rw 02 Rt 04	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
41	140306116050765	1404135301830001	Leni Marlana	Jl. Pematang	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
42	140306100400008	1404134502800009	Masnun	Jl Pematang Rt 02 Rw 01	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
43	140306100400005	1404135504750005	Dauwiyah	Jl Masjid Rw 01 Rt 01	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
44	140306100400009	1404134107690022	Siti Rohani	Jl Mandiri Rw 01 Rt 01	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
45	140306116050783	1404135509710001	Samsiah	Jl Inpres Rt 02 Rw 01	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
46	140306116050760	1404135702660001	Saiyah	Jl. Inpres	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
47	140306121000134	1404135401920002	Melta Sukma	Jl. Rasuna Said	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
48	140306121000144	1404135711910001	Novita Dewi	Jl. Inpres	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
49	140306121000147	1404135703880003	Hamisah	Jl. Pematang	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
50	140306121000151	1404135007810002	Mariani	Jl. Inpres Pekan Kamis	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
51	140306121000194	1404134808760001	Elma Susanti	Pasar Pekan Kamis	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
52	140306121000026	1404137010900003	Fitri Mahdalena	Jl. Pematang	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
53	140306116050810	1404134107570031	Masitah	Jl. Diponegoro Prt 4	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
54	140306121000222	1404135701380001	Fatimah	Jl. Pematang Pekan Kamis	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
55	140306121000220	1404132007850005	Andien	Jl. Pematang	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis
56	140306121000029	1404134201820001	Jusmiati	Jl. Inpres Pasar	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	Pekan Kamis

E. Struktur Organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Desa Pekan Kamis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Pekan Kamis mengenai Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Keluarga Harapan (PKH), maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program perlindungan sosial yang memberikan bantuan berupa uang non tunai kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan dengan melaksanakan kewajibannya. Tujuan PKH dalam jangka panjang adalah untuk memutus mata rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan.

Pelaksanaan kegiatan Program Keluarga Harapan di Desa Pekan Kamis sudah baik, partisipasi para Keluarga Penerima Manfaat nya sangat tinggi baik dalam pendidikan dan dalam hal kesehatan. Dalam hal pendidikan terlihat keaktifan siswa disekolah semakin meningkat dan angka putus sekolah semakin berkurang. Kemudian dalam hal kesehatan, masyarakat yang kurang mampu lebih peduli dengan kesehatannya terutama untuk ibu hamil dan anak balita. Ibu hamil dan anak balita secara rutin memeriksakan kesehatan mereka ke puskesmas, posyandu atau layanan kesehatan terdekat, supaya kesehatannya tetap terjaga dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Pekan Kamis mengenai Pengembangan Masyarakat melalui Program Keluarga Harapan (PKH), maka penulis mengemukakan beberapa saran yang terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu:

1. Untuk Pemerintah

Program Keluarga Harapan sejauh ini sudah berjalan cukup baik namun sebaiknya perlu adanya pendataan ulang untuk penerima Program Keluarga Harapan di Desa Pekan Kamis sehingga yang mendapatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program Keluarga Harapan itu benar-benar orang yang membutuhkan dan sebaiknya lebih meningkatkan pelayanan bagi penerima Program Keluarga Harapan.

2. Untuk Pendamping
 - a. Lebih intensif dalam memberikan sosialisasi dan pengarahan bagi penerima Program Keluarga Harapan agar mereka lebih memahami apa tujuan dari Program Keluarga Harapan dan pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) perlu lebih meningkatkan promosi potensi wilayah Desa Antar-Brak agar banyak pihak tertarik untuk bekerja sama memberdayakan masyarakat
 - b. Pemberdayaan masyarakat melalui Program Keluarga Harapan ini diharapkan jangan hanya dibidang pendidikan dan kesehatan saja, tetapi harus mempunyai pengembangan yang lainnya, seperti usaha atau keterampilan yang dimiliki oleh Keluarga Penerima Manfaat tersebut. Maka dari itu, dengan adanya perubahan pola pikir dari Keluarga Penerima Manfaat ia tidak akan terpaku pada Program Keluarga Harapan dan mampu mengembangkan dirinya secara mandiri
 - c. Untuk Pendamping juga tetap semangat menjalankan pekerjaannya sebagai pekerja sosial yang sangat dibutuhkan masyarakat.
3. Untuk Keluarga Penerima Manfaat
 - a. Meningkatkan kewajiban-kewajiban sebagai Keluarga Penerima Manfaat, dan sebaiknya lebih cermat dan bijak dalam menggunakan dana Program Keluarga Harapan yang telah diterima agar tujuan dari Program Keluarga Harapan dapat terwujud dan sesuai dengan harapan pemerintah.
 - b. Upaya penyadaran perlu lebih dimaksimalkan agar masyarakat Desa Pekan Kamis lebih banyak lagi yang mau berpartisipasi dalam pemberdayaan ekonomi melalui Program Keluarga Harapan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

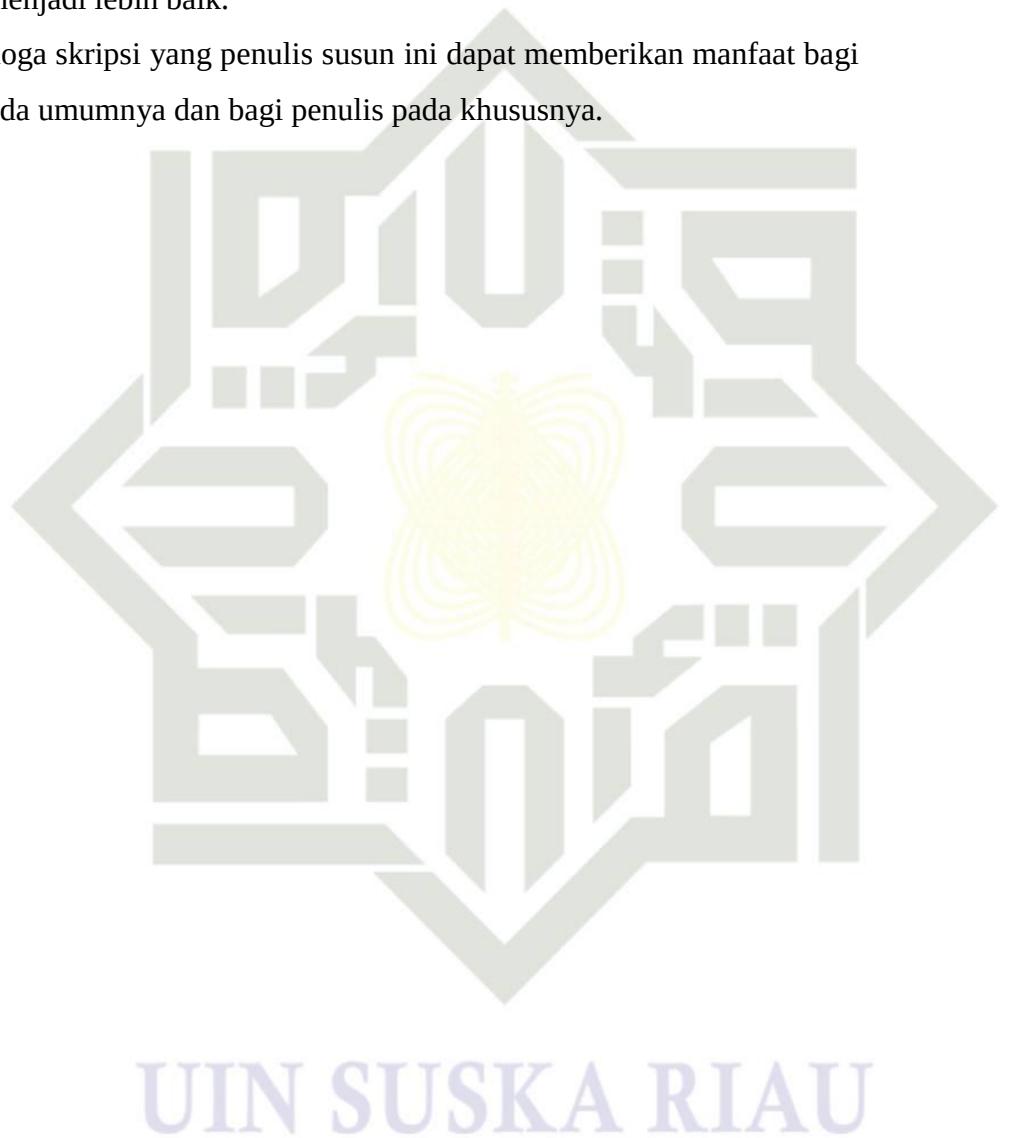
C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tentu saja skripsi yang penulis susun ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan sebagai usaha perbaikan agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Semoga skripsi yang penulis susun ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Zubaedi, 2013. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- UPPKH Pusat, 2007. *Pedoman Umum Program Program Keluarga Harapan*. Jakarta: Kementrian Sosial RI.
- Oos M. Anwas. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta
- Rosmiati, dkk, 2011. *Program Penanggulangan Kemiskinan Kabinet Indonesia Bersatu II*. KEMINFO RI.
- Martono, Nanang. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya Offset: Bandung.
- Sevilla, G Consuelo dkk. 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. UI-PRESS: Jakarta.
- Zubaedi. 2007. *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Ar Ruzz Media.
- Edi Suharto. 2005. *Membangun Rakyat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Oos M. Anwas. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta
- Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat; dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Samsul Munir Amin. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Beji Ahmad Saebani. 2012. *Pengantar Antropologi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Prof. Dr. Koentjaraningrat. 2013. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Narwoko. Bagong Suyanto. 2006. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Peraturan Menteri Sosial RI, NO. 1 TAHUN 2018 *Tentang Keluarga Harapan*.
- Dijen Linjamsos 2015. *Buku Kerja Pendamping dan Operator Program Keluarga Harapan*. Jakarta: Kementrian Sosial RI.
- TNP2K. 2019. *Rangkuman Informasi Program Keluarga Harapan (PKH)*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Peraturan Menteri Sosial RI, No 1 TAHUN 2018 *Tentang Keluarga Harapan*.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Buahan Bungin. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta: Prenada Media Group.

Suharsimi Arikunto 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

W. Gulo. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo.

Djamán Satori dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2017. *Dasar–Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Jim Ife Frank Tesoriero, 2016. *Community Development: Alternative Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jurnal

Tampubolon, J., Sugihen, B. G., Samet, M., Susanto, D., & Sumardjo, S. 2016. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendekatan Kelompok (Kasus Pemberdayaan Masyarakat Miskin melalui Pendekatan Kelompok Usaha Bersama (KUBE)*. Insitut Pertanian Bogor: Jurnal Penyuluhan. Hal. 11

Diyah Tri Rezki Setyawardani. 2020. *Dampak Bantuan PKH Terhadap Masyarakat Miskin di Kelurahan Bumi Nyiur Kecamatan Wanea Kota Manado*. Jurnal: Vol. 13 No. 2. Hal. 4.

Abd Jabbar Yusuf, Mulyati Amin, Kamaluddin Tajibu. 2020. *Aplikasi Dakwah Pengembangan Masyarakat Islam Terhadap Program Keluarga Harapan di Desa Lakawali Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur*. Jurnal: Vol. 1, No 2. Hal. 1.

Achmad Saeful dan Sri Ramdhayanti. “Konsep Pemberdayaan Dalam Islam”. Jurnal Syar’ie. Vol. 3 Tahun 2020. hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Dokumentasi pada saat wawancara bersama Kepala Desa, Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), Staf kantor Desa Pekan Kamis dan masyarakat penerima bantuan dari Program Keluarga Harapan di Desa Pekan Kamis.

Wawancara Bapak Misman A.Md Kepala Desa dan Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan Desa Pekan Kamis



Wawancara Bapak Bustamin Kadri, S.Hi Pendamping Program Keluarga di Desa Pekan Kamis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdiskusi bersama staf-staf kantor Desa Pekan Kamis



Proses sosialisasi kepada masyarakat penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/44592
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU, Nomor : B/138/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2022 Tanggal 21 Januari 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | MAULANA IKHSAN |
| 2. NIM / KTP | : | 11840110548 |
| 3. Program Studi | : | PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA PEKAN KAMIS KECAMATAN TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA PEKAN KAMIS KECAMATAN TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 25 Januari 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir
 Up. Kabag Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Berhubungan

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
KECAMATAN TEMBILAHAN HULU
DESA PEKAN KAMIS
Jalan Pematang No. 01 Kode Pos 29251

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 113 / DPK / XII / 2022

Kepala Desa Pekan Kamis Kecamatan Tembilahan Hulu dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MAULANA IKHSAN
NPM : 11840110548
Program Studi / Jenjang : Pengembangan Masyarakat Islam / S1
Alamat : Jl. Perintis Gg. Berkat No. 42 RT.004 RW.009 Kel. Tembilahan Hulu
Kec. Tembilahan Hulu
Judul Penelitian : Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keluarga harapan
(PKH) di Desa Pekan Kamis Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten
Indragiri Hilir

Benar nama yang diatas melaksanakan penelitian di Desa Pekan Kamis Kecamatan Tembilahan Hulu
Kabupaten Indragiri Hilir dengan judul : Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keluarga
harapan (PKH) di Desa Pekan Kamis Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Diberikan di : Pekan Kamis
Pada Tanggal : 06 Juni 2022
KEPALA DESA PEKAN KAMIS


MISMAN, A.Md

UIN SUSKA RIAU